



jurnal  
**Asawika**  
media sosialisasi abdimas widya karya



**PKM KRUPUK AMPAS TAHU DI DESA MEDOKAN SEMAMPIR**

Fadjar Kurnia Hartati, Arlin Besari Djauhari, Meithiana Indrasari, dan Fedianty Augustinah

**PKM KERAJINAN BATIK ECOPRINT DAN TIE DYE DI KOTA MADIUN DAN  
PONOROGO**

Lorensius Anang Setiyo Waluyo, Veronika Agustini Srimulyani, dan Sri Rustiyaningsih

**MEMBANGUN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur dan Fery Satria

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT PPH 21  
PADA GERAKAN PEMUDA GPIB GETSEMANI MALANG**

Christian T. Peilouw dan Bintang Kusucahyo

**KKN-PPM: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KRESEK, KABUPATEN  
MADIUN MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM DAN  
EKONOMI**

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan

**PELATIHAN PENGOLAHAN KERUPUK KULIT PISANG DI DESA  
PAGELARAN KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

Handini dan Antonius Prisma

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT PPh 21 PADA GERAKAN PEMUDA GPIB GETSEMANI MALANG

Christian T. Peilouw<sup>1)</sup> Bintang Kusucahyo<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi, Unika Widya Karya Malang  
email: [christianpeilouw@widyakarya.ac.id](mailto:christianpeilouw@widyakarya.ac.id)

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomi, Unika Widya Karya Malang  
email: [bintangkusucahyo@yahoo.co.id](mailto:bintangkusucahyo@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melaksanakan program pemerintah agar sadar dan taat pajak serta memberi bantuan pelatihan dan pendampingan kepada pemuda gereja sehingga sadar dan taat pajak serta dapat menghitung dan melaporkan SPT PPh 21 secara relevan dan akuntabel.*

*Sasaran kegiatan pelatihan dan pendampingan pelaporan PPh 21 adalah Anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani Malang. Kegiatan bertempat di Gedung Serba Guna (GSG) GPIB Getsemani Malang dengan jumlah peserta 20 orang.*

*Dari permasalahan yang telah dikemukakan, diperlukan pelatihan dan pendampingan pelaporan SPT PPh 21 dengan rancangan meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui diskusi dengan anggota gerakan pemuda GPIB Getsemani untuk mengetahui apakah pemuda sudah sadar dan taat pajak, mengetahui apakah pemuda yang berpenghasilan sudah mempunyai NPWP atau tidak, mengetahui apakah pemuda berpenghasilan dan ber NPWP sudah melaporkan SPT secara relevan dan akuntabel. Menyusun materi seminar dan materi dalam pelatihan serta pendampingan pelaporan SPT. Menyusun evaluasi akhir pendampingan.*

*Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pelaporan SP PPh 21 menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi kesesuaian dengan kebutuhan masing-masing pemuda. Banyaknya respon positif sehingga pemuda sadar tentang pentingnya membayar pajak. Efeknya dari pemuda untuk segera membuat NPWW bagi yang sudah berpenghasilan. Pemuda yang telah berpenghasilan dan ber NPWP dapat menghitung serta melaporkan SPT PPh 21 pada tahun selanjutnya dengan relevan dan akuntabel sesuai dengan kebutuhannya*

**Kata Kunci:** *Pelaporan SPT PPh 21, pendampingan belajar.*

## ABSTRAK

*The following community service aims to fulfill government programs to improve tax-awareness of and tax-obedience, as well as providing training and assistance to Church youths so that they may be more tax-aware and tax-obedient and be able to calculate and report SPT PPh 21 in a relevant and accountable manner.*

*The target of the training activities and PPh 21 reporting assistance is the Members of the GPIB Getsemani Youth of Malang. The activity took place at the Multipurpose Building (GSG) of GPIB Getsemani of Malang with 20 participants.*

*The problems encountered showed that training and assistance in the reporting of SPT PPh 21 was required with a design that included the preparation, implementation and evaluation of the activities. The preparation phase is carried out through discussions with members of the GPIB Getsemani Youth to find out whether they were tax-aware and tax-obedient, whether those with income already had NPWP or not, and whether those with income and NPWP had reported SPT in a relevant and accountable manner; preparation of seminar material and material in training and SPT reporting assistance; and preparation of the final evaluation of assistance.*

*The results of the training activities and the reporting assistance of SPT PPh 21 showed a level of success, indicated by suitability with the needs of each youth. The large number of positive responses showed that the youths are aware of the importance of paying taxes. The effect is that they agree to make NPWW as soon as possible for those who already have income. Those with income and NPWP can now calculate and report PPT 21 income tax in the following year with relevant and accountable according to their needs.*

**Keywords:** *Reporting SPT PPh 21, learning assistance.*

## 1. Pendahuluan

Pajak sangat penting dalam kehidupan berbangsa. APBN Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 2.220,7 triliun dengan pendapatan Indonesia sebesar 1.894,7 triliun. Pajak menyumbangkan sebesar 1.618,1 triliun

dari seluruh pendapatan, jadi sebesar 85,5% pendapatan negara Indonesia didapat dari pajak. Nilai tersebut sudah besar tetapi kurang menunjukkan nilai yang baik, karena pajak seharusnya dapat menyumbangkan lebih dari 90% dari pendapatan negara.

Pajak mempunyai manfaat yang sangat penting secara umum. Fungsi pajak meliputi budgeter, regulasi, distribusi dan stabilitas. Maka pemerintah terus melakukan edukasi dan literasi untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk melaksanakan pembayaran pajak serta melaporkannya dan menghimbau bahwa generasi muda sekarang ikut membantu dalam program pemerintah ini.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-01/PJ/2017 Wajib pajak harus menyampaikan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dalam bentuk dokumen elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan memiliki kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan. Perubahan-perubahan telah terjadi dalam langkah mempermudah dalam cara penyampaian SPT, dimana WP tidak perlu membawa kertas form SPT dan tak perlu lagi datang untuk melaporkan ke KPP terdekat. Langkah-langkah tersebut dibuat pemerintah agar mempermudah wajib pajak. Akan tetapi perubahan ini juga memerlukan pembelajaran terhadap wajib pajak dalam pelaporannya.

Menyingkapi hal ini melalui Pengabdian Masyarakat ini dengan target pemuda yang berpenghasilan tetapi belum mempunyai NPWP, serta yang ber NPWP tetapi binggung dalam pelaporannya. Menjadi sasaran pengabdian ini adalah kelompok Gerakan Pemuda GPIB Getsemani Malang. Dikarenakan pengabdian mengetahui beberapa permasalahan umum yang biasa terjadi terkait perpajakan ialah dimana kalayak belum mengerti pentingnya sadar pajak, selain itu juga terkendalanya cara menghitung dan cara melaporkannya yang sekarang sudah berbasis online.

Pemilihan kelompok ini dikarenakan adanya pengabdian berada pada satu Gereja GPIB dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di Gerakan Pemuda terkait dengan perpajakan. Anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani total 90 anggota, tetapi yang masih aktif dan tinggal di Kota Malang, hanya 40 orang. 20 anggota Gerakan Pemuda ialah pekerja, pekerja bebas ataupun mempunyai usaha kecil. Kalayak merasa kesulitan dengan cara penyampaian SPT. Walau mayoritas anggota Gerakan Pemuda merupakan lulusan S1 tetapi itu tidak menjamin mereka dapat melaporkan SPT PPh 21. Beberapa jurusan yang diambil semasa kuliah tidak memberikan pemahaman atau pun ada yang tidak

mengajarkan tentang PPh 21. Bagi mereka yang telah mendapat pembelajaran tentang PPh 21 pun, mereka masih menganggap pelaporan pajak itu rumit dan memusingkan.

Dengan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan membantu pemerintah dalam penyadaran masyarakat terkait sadar pajak dan membantu anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani dalam melaporkan SPT PPh 21 terkait pajak penghasilan. Sehingga data yang dilaporkan benar-benar relevan dan akuntabel.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Diperlukan berbagai rancangan yang meliputi rancangan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Rincian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

a. Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup.

- 1) Diskusi dengan pemuda guna mengetahui materi SPT yang relevan sehingga dapat diberikan sesuai dengan kondisi pekerjaan masing-masing pemuda.
- 2) Menyusun materi seminar pentingnya sadar pajak dan materi pelatihan dan pendampingan.
- 3) Menyusun evaluasi akhir pelatihan dan pendampingan.
- 4) Koordinasi dengan pihak Ketua III PHMJ Gereja GPIB Getsemani Malang selaku pihak yang bertanggungjawab atas Pemuda Gereja tersebut.
- 5) Koordinasi dengan tim pelatihan dan pendampingan yang meliputi dosen-dosen Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

b. Pelaksanaan: pemberian pelatihan dan pendampingan diberikan di Gedung Serba Guna Gereja GPIB Getsemani Malang.

- 1) Memberikan seminar guna menyadarkan pentingnya membayar pajak dengan cara memberikan penjelasan, contoh dan diskusi dengan peserta secara aktif, menarik dan unik sehingga berjalan dengan memuaskan.
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan pelaporan SPT sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta:
  - Pemuda berstatus pekerja dibagi dalam kelompok-kelompok yang mempunyai cara pelaporan yang

sama sehingga lebih efisien dan efektif. Setiap kelompok di isi 2-3 pemuda berstatus pekerja. Bagi pemuda yang berstatus pelajar dipersilahkan mengikuti pelatihan dan pendampingan guna menambah ilmu pengetahuan tentang pajak.

- Pelatihan dan pendampingan diberikan per minggu 3 kali dengan total 6 kali pertemuan dengan durasi 1-2 jam.
  - Setiap pertemuan di isi dengan cara menghitung dan cara melaporkan SPT yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta secara relevan dan akuntabel, baik SPT 1770, 1770 S, dan 1770SS.
- c. Melakukan evaluasi akhir guna melihat hasil kempuan peserta dalam cara menghitung dan cara melaporkan pajaknya untuk tahun-tahun selanjutnya.

Tabel 1. Karakteristik peserta pendampingan dan pelatihan.

Kategori	Persentase	Keterangan
JK	40%	Laki-laki
	60%	Perempuan
Umur	25%	15 - 20
	25%	20 - 25
	50%	25 - 30
Status	35%	Pelajar
	65%	Pekerja
NPWP Pekerja	90%	Ada
	10%	Tidak ada

Pelaksana kegiatan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan SPT PPh 21 adalah Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan SPT PPh 21 bagi anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani Malang bertempat di Gedung Seba Guna (GSG) Gereja GPIB Getsemani Malang Pondok Blimbing Indah Blok N1/1-2, Purwodadi, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65125. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan SPT PPh 21 diikuti oleh 20 pemuda GPIB Getsemani Malang.

Materi yang diberikan pada seminar adalah: Pajak yang berlaku di Indonesia,

Pengertian Pajak, Fungsi dan Peran Pajak, Jenis Pajak, Sistem Pemungutan, Tarif Pajak. Materi kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan SPT PPh 21 disesuaikan mengenai kebutuhan Pelaporan SPT Pemuda, misalnya: SPT 1770, SPT 1770S, dan SPT 1770SS.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan SPT PPh 21 pada anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani Malang yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 sampai dengan 25 April 2019. Tanggal 5 April diadakan Seminar tentang pentingnya pajak yang dihadiri 20 orang dan dilaksanakan di Gedung Serba Guna GPIB Getsemani Malang. Seminar tersebut dilaksanakan dengan tujuan membuat Anggota GP semakin sadar pentingnya melaporkan dan membayar pajak. Feedback dari seminar tersebut ternyata mendapat apresiasi yang sangat baik dari peserta. Semua peserta sangat interest dan aktif dalam seminar tersebut. Banyak pertanyaan yang disampaikan mulai dari tarif dan cara membuat NPWP dan cara melaporkan pajaknya. Sebagai contoh pertanyaan yang disampaikan dari Mimma yang sudah bekerja sebagai pengajar untuk anak berkebutuhan khusus bahwa setelah mengikuti seminar ini, meminta bantuan dalam cara pembuatan NPWP supaya ditahun 2019 bisa ikut serta dalam pelaporan SPT. Norris seorang fotografer dan mempunyai usaha kecil menengah dibidang sewa tenda dan soundsystem yang kurang paham terkait cara pelaporan Pajak UMKM, meminta bantuan dalam cara menghitung dan melaporkan Pajak UMKM yang sekarang ini telah diturunkan pemerintah yang awalnya tarif final 1 % menjadi 0,5% sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018. Dari hasil seminar dalam pengabdian masyarakat ini dapat diketahui bahwa ada 2 orang yang telah bekerja tetapi belum mempunyai NPWP dan belum pernah melaporkan SPT. Adapula yang telah bekerja dan ber NPWP tetapi belum melaporkan SPT pada tahun 2018. Serta beberapa pemuda sudah melaporkan SPT tetapi data yang dilaporkan belum relevan dan akuntabel.

Akhir seminar dibuka jadwal pelatihan dan pendampingan terhadap peserta yang ingin belajar secara privat terkait cara pelaporan SPT PPh 21. Semua peserta berkenan dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan 6 kali dengan

kapasitas 2-3 pekerja dan pelajar diperbolehkan untuk mengikuti setiap pertemuan guna pembelajaran. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 1 sampai 2 jam yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna GPIB Getsemani dimulai pada pukul 16.00 WIB.

e. Hasil evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami pentingnya sadar pajak dan dapat memahami serta melaporkan SPT PPh 21 secara relevan dan akuntabel.

Tabel 2: Hasil evaluasi pemahaman peserta dalam materi akuntansi dalam pendampingan

No	Materi	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Pemahaman pentingnya pajak	0%	10%	90%
2	Pemahaman dan kemampuan cara perhitungan pajak	0%	75%	25%
3	Pemahaman dan kemampuan cara pelaporan pajak	0%	10%	90%



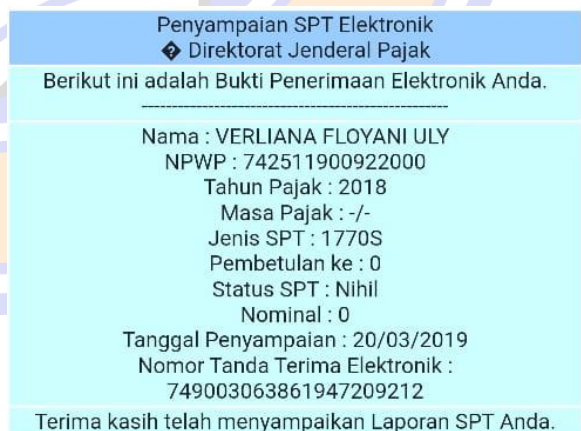
Gambar 1. Seminar pajak



Gambar 2. Hasil pembuatan NPWP

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat merubah cara pandang anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani menjadi sadar pajak, taat pajak dan dapat melaporkan SPT PPh 21 secara relevan dan akuntabel. Secara garis besar yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Seminar pajak yang dilaksanakan dapat diterima dan dipahami serta mendapat respon yang tinggi dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta dan antusiasisme peserta dengan terus aktif mengikuti seminar. Membuat peserta menjadi tahu pentingnya membayar pajak.
- Peserta yang telah bekerja dan belum mempunyai NPWP bersedia untuk menjadi Wajib Pajak dan meminta dibantu dalam pembuatan NPWP.
- Peserta aktif hadir dan mengikuti jadwal pelatihan pelaporan PPh 21 sehingga pelaporan SPT PPh 21 di tahun selanjutnya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku dan data yang dilaporkan benar-benar relevan dan akuntabel.
- Hasil pengabdian ini diharapkan nantinya ada tindak lanjut misalnya dengan adanya penyusunan modul materi bimbingan.



Gambar 3. Hasil pelaporan SPT elektronik

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sbb:

- a. Mitra sadar pentingnya membayar pajak sehingga dapat dengan besar hati untuk taat pajak.
- b. Semua mitra yang telah bekerja mempunyai NPWP sehingga tahun selanjutnya dapat berpartisipasi dalam pembayaran pajak.
- c. Mitra telah dapat menghitung SPT PPH 21 sesuai dengan aturan pajak sehingga data yang dilaporkan relevan serta akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Mitra dapat melaporkan SPT secara online sehingga lebih memudahkan dan dapat dilaporkan dimana saja dan kapan saja.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak:

- a. Ketua III Majelis Jemaat GPIB Getsemani Malang.
- b. Anggota Gerakan Pemuda GPIB Getsemani Malang.
- c. Unika Widya Karya Malang melalui LPPM yang menyetujui pelaksanaan program serta sebagai penyanggah dana.

#### **6. REFERENSI**

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 01/PJ/2017.  
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.

